

INTISARI

Untuk menciptakan anak yang sholeh diperlukan pendidikan yang berkualitas baik fisik maupun mental yang pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga sosok ibu dan ayah sangat menentukan. Karena dalam kesehariannya mereka hidup bersama dalam suatu keluarga.

Selain keluarga faktor lingkungan juga sangat mempengaruhi baik itu lingkungan keluarga juga pergaulan anak dalam kesehariannya. Pertumbuhan fisik dan mental anak berlangsung berurutan dan saling mengisi. Contoh: bila anak terjadi kekurangan gizi maka juga akan berpengaruh pada intelektualnya.

Faktor gizi sangat mempengaruhi tetapi faktor emosi juga cukup mempengaruhi. Contoh faktor emosi: kasih sayang dari orang tua, dorongan dan lain sebagainya. Setelah faktor "gizi" jasmani dan rohani telah terpenuhi maka untuk menciptakan anak yang sholeh telah terbuka jalannya.

Lingkungan pergaulan anak dengan teman-temannya juga mempengaruhi pribadi sang anak. Sehingga peran ayah dan ibu untuk menciptakan putra putri yang diharapkan adalah suatu keharusan. Pribadi ayah dan ibu akan dicontoh oleh anak-anaknya.

ABSTRACT

To get a sholeh child needs qualified education whether physically or mentally (psychologically) through out life. So the parents have a great enfluence, because they live togetger everyday.

Beside that, the environment also has influence whether it is family or child environment. The development or physic and mental happen continously and fill up each other.

Eg = if the child is under nourished, it will have influence on his/her intell ect.

The nutrient factor has a great influence, but emotion also has enough influence. So to get sholeh child will be posible.

The environment of the child has also influence on the attitude. So the parents role to get their children as expected will be easy, because the children will follow their parents attitude.